

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 41 Medan Tuntungan. Pengumpulan data secara keseluruhan akan direncanakan pada bulan Mei - Juni 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan observasi dengan menggunakan rancangan penelitian pendekatan observational (pengamatan sesaat) karena hanya sampai taraf menggambarkan keadaan objek.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII, VIII, IX yang mendapatkan Tablet Tambah Darah selama satu tahun di SMP Negeri 41 Medan Tuntungan hasil survei pada tanggal 25 november 2023 berjumlah 350 remaja putri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dengan penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan teknik pengambilan besar sampel dengan random sampel sederhana dihitung dengan cara :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N:Jumlahpopulasi

d: tingkat signifikan (d=0,01) Sehingga besar sampel minimal yang harus diteliti adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)}$$
$$n = \frac{350}{1 + 350 (0,01)}$$

$$n = \frac{350}{1 + 3,5}$$

$$n = \frac{350}{4,5}$$

$$n = 78$$

org

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a) Data Identitas sampel dikumpulkan oleh peneliti sendiri dibantu oleh enumerator dengan metode wawancara langsung menggunakan formulir identitas meliputi : identitas nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, umur, alamat, no hp dan kelas data diperoleh dari hasil wawancara.
- b) Data status anemia dikumpulkan dengan cara pemeriksaan darah remaja putri dengan menggunakan alat check digital Hb yang dilakukan oleh Tenaga Puskesmas. Prosedur pemeriksaan kadar Hb dengan alat cek *Easy Touch* adalah sebagai berikut:
 - 1) Menyiapkan alat digital dilengkapi dengan baterainya, alcohol swab, blood lancet, strip kadar Hb, indicator Hb, dan alat penusuk.
 - 2) Setelah memasang baterai, dilanjutkan dengan memasang indicator hemoglobin dan juga strip hemoglobin.
 - 3) Membuka alat penusuk dan memasukkan blood lancet serta mengukur kedalaman jarum cukup sampai angka.
 - 4) Bersihkan ujung jari dengan mengusapkan kapas alcohol swab pada salah satu ujung jari tengah sebelah kiri sampel sambil dipijit agar darah terkumpul pada jari sampel.
 - 5) Pencet ujung jari sampel yang ditusukkan jarum, lanjut hingga darah sampel keluar, tempelkan pada strip hemoglobin.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder peneliti melakukan wawancara sendiri terhadap pihak UKS/Sekolah dan mencatat data siswa mendapatkan Tablet Tambah Darah yang sudah ada.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diolah adalah data yang telah diperoleh secara deskriptif menggunakan komputerisasi yaitu :

- a. Data tentang penerimaan TTD yang diperoleh dari hasil wawancara mengenai remaja putri yang memperoleh TTD dari sekolah atau tidak, mengkonsumsi habis TTD atau tidak mengkonsumsi TTD sesuai aturan.
- b. Data status anemia melihat status nilai yang memiliki kadar Hb dikategorikan, sebagai berikut :
 - Normal:12-16gr/dl
 - Anemia ringan:11,0-11,9gr/dl
 - Anemia sedang:8,0-10,9 gr/dl
 - Anemia berat: <8,0gr/dl

2. Analisis Data

Analisis Univariat menggunakan dengan computer untuk masing-masing variable yang diteliti dan disajikan dalam distribusi frekuensi dan analisis berdasarkan persentase.